

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan.²³ Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.²⁴

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁵ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas ROA (X1), ROE (X2) dan NPM (X3)

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 14

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal.99

²⁵ Ibid, hal. 11

terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan *food dan beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu sebanyak 51 perusahaan.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel.²⁷ Teknik sampling ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil melalui pertimbangan tertentu yang kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, cet 7. (Bandung: Alfabet, 2015), hal. 119

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

- a. Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 berjumlah 51 perusahaan.
- b. Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode 2016-2018 berjumlah 24 perusahaan.
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2018 berjumlah 10 perusahaan.
- d. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2018 berjumlah 10 perusahaan.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalkan saja karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk mewakili populasi.

Dari kriteria teknik sampling diatas terdapat 10 perusahaan yang memiliki kriteria dalam penerbitan laporan keuangan tahunan yang lengkap sekaligus tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2018, sehingga dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Nama-nama perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar Pada Buearsa Efek
Indonesia Periode 2016-2018.

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	8	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
4	STTP	PT Siantar Top Tbk	9	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	10	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk

Sumber : diperoleh dari situs (www.idx.com)

C. Sumber Data, Variabel dan Pengukurannya

1. Sumber data

Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus meneliti apakah peneliti perlukan sesuai dengan yang peneliti hadapi atau tidak. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus meneliti apakah peneliti perlukan sesuai dengan yang peneliti hadapi atau tidak. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber

data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga. Sedangkan dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data *ekstern*.

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan skunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data yang di publish oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan indeks harga saham yang di publish oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Variabel

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif ataupun kualitatif. Hasil pengukuran suatu variabel bisa konstan atau tetap bisa pula berubah-ubah.²⁸ Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas (independen)

²⁸ Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: UII, 1991),hal.58

Variable bebas (x) atau juga variable predictor, merupakan variable yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variable terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negative.²⁹ Dalam penelitian ini yang merupakan variable bebasnya adalah *return on asset* (ROA), *return on equity* (RAE), dan *net profit margin* (NPM).

2) Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (y) atau disebut juga variable criteria, menjadi perhatian utama (sebagai factor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham pada perusahaan food dan beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3. Skala pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran nominal. Skala pengukuran nominal merupakan skala pengukuran yang paling rendah tingkatnya karena dengan skala ini objek penelitian hanya dapat dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri yang sama, yang berbeda dengan ciri-ciri yang ada pada kelompok lain. Kelompok-kelompok atau golongan-golongan tidak dibedakan berdasarkan tingkatan, yaitu bahwa kelompok yang satu tidak dapat dikatakan lebih tinggi atau lebih rendah tingkatnya daripada kelompok yang lain, tetapi hanya sekedar berbeda. Walaupun kelompok-kelompok klasifikasi akan diberi angka, maka angka-angka ini

²⁹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: pendekatan filosofi dan praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal.38

hanya sebagai nomor pembeda sehingga untuk angka angka ini tidak dapat dilakukan perhitungan-perhitungan matematik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan perbankan syariah dan rasio keuangan tentang keuangan perbankan serta makro ekonomi seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yakni dengan membuka dan mendownload website perusahaan food dan beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.³⁰ Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁰ Sugiono, *metode penelitian...*, hal. 199

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

- 1) Dasar berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$

b. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

1) Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.³¹ Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

- a) Jika nilai VIF (*variance inflation factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

³¹ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012), hal.151

b) Jika nilai tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas

2) Uji heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.³² Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

³² *Ibid*, 158

- b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data crosssection daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.

3) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi ini digunakan karena data yang digunakan merupakan data time series atau runtut waktu. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u).³³ Kriteria jika $d_u < d_{hitung} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

- a) angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) angka D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.³⁴

³³ *Ibid*, 172

³⁴ *Ibid*, 173

c. Uji regresi linier berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variable independen terhadap satu variable dependen.³⁵ Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham (Y)} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + + E$$

Dimana:

a = konstanta

$b_1b_2b_3b_4$ = koefisien regresi masing-masing variable

X_1 = return of asset (ROA)

X_2 = return of equity (ROE)

X_3 = net profit margin (NPM)

E = errorterm (variable pengganggu) atau residual

d. Uji hipotesis

1) Pengujian secara parsial dan individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan.³⁶ Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Jika $t \text{ hitung} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

³⁵ *Ibid*, 127

³⁶ *Ibid*, 139

b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Pengujian secara simultan atau bersama-sama

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.³⁷ Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

a) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

³⁷ *Ibid*, 137

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

- a) Jika Signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika Signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

e. Uji koefisien determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable-variabel dependen. Nilainya adalah antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.